

KORELASI PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM PERAWATAN LUKA PASCA OPERASI

Merlin Lena Marlinda Radja¹, Isth Leanni Muskananfolo^{2*}

¹RSUD S. K. Lerik Kota Kupang

²Program Studi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Citra Bangsa

Article Info

Article history:

Received January 01, 2025

Accepted February 27, 2025

Keywords:

Pengetahuan

Kepatuhan

Perawat

Perawatan luka

Pasca operasi

ABSTRACT

Patients undergoing surgical procedures are very susceptible to surgical wound infections. This incident can occur due to several factors, both pre and post operative care and patient factors themselves. To prevent surgical wound infections, proper wound care by nurses is needed. The role of nurses is very important in preventing surgical wound infections. Nurses must have knowledge and compliance with post-operative wound care procedures. The purpose of this study was to analyze knowledge and its relationship with nurses' compliance in implementing post-operative wound care procedures in hospitals. Data collection using questionnaires and observation sheets was carried out at the research location. There were 33 inpatient nurses involved as respondents in this study. The research data was analyzed using the Chi-Square test and showed that nurses' knowledge was related to compliance in implementing post-operative wound care procedures because the p value produced by the analysis test was 0.030.

ABSTRAK

Pasien yang menjalani prosedur pembedahan sangat rentan terhadap kejadian infeksi luka operasi. Kejadian ini dapat terjadi karena beberapa faktor baik dari perawatan pra dan pasca operasi serta faktor pasien itu sendiri. Untuk mencegah terjadinya infeksi pada luka operasi, maka diperlukan perawatan luka yang tepat oleh perawat. Peran perawat sangat besar dalam pencegahan infeksi luka operasi. Perawat harus memiliki pengetahuan dan kepatuhan terhadap prosedur perawatan luka pasca operasi. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengetahuan dan hubungannya dengan kepatuhan perawat mengimplementasikan prosedur perawatan luka pasca operasi di rumah sakit. Pengumpulan data penelitian dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi telah dilaksanakan pada lokasi penelitian. Ada keterlibatan 33 orang perawat ruangan rawat inap sebagai responden di dalam penelitian ini. Data penelitian telah dianalisis dengan uji Chi-Square dan menunjukkan bahwa pengetahuan perawat berhubungan dengan kepatuhan mengimplementasikan prosedur perawatan luka pasca operasi karena nilai p yang dihasilkan oleh uji analisis sebesar 0,030.

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Isth Leanni Muskananfolo

Program Studi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Citra Bangsa

Jl. Manafe No. 17, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, NTT

Email: leanni.istha@gmail.com

Latar Belakang

Perawatan luka pasca operasi yang tidak tepat dapat menyebabkan terjadinya infeksi, peradangan hingga sepsis (Gillespie dkk., 2020; Muller-Sloof dkk., 2024). Perawatan luka pasca operasi adalah salah satu tindakan perawatan yang seharusnya dilaksanakan dengan menerapkan kolaborasi antar profesi yang tentunya dipimpin langsung oleh perawat (Gillespie dkk., 2020). Dalam pelaksanaan perawatan luka, perawat memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan perawatan luka pasca operasi yang tentunya didukung dengan adanya pengetahuan yang baik tentang pencegahan infeksi dan perawatan luka pasca operasi. Perawat juga perlu memperhatikan dan mematuhi standar prosedur operasional perawatan luka pada saat melaksanakan perawatan.

Studi pra penelitian yang dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) S. K. Lerik Kota Kupang menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 1.210 pasien yang mengalami prosedur operasi dan sebanyak 12,87% mengalami infeksi luka operasi (ILO) pada tahun 2019. Data pada tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat 750 kasus operasi dengan data kejadian ILO sebesar 11,1%. Kedua data ini menunjukkan bahwa telah melampaui standar rumah sakit yakni kejadian ILO seharusnya di bawah 2%. Data lain juga menunjukkan bahwa belum ada pencatatan pasti terkait total perawatan luka yang

dilakukan oleh perawat secara mandiri, tidak ada data yang menunjukkan gambaran pengetahuan perawat tentang perawatan luka serta kepatuhan perawat dalam pelaksanaan perawatan luka pasca operasi yang sesuai dengan standar prosedur operasional (RSUD S. K. Lerik Kota Kupang, 2022).

Komplikasi utama yang dapat dialami pasien pasca operasi adalah adanya kejadian ILO. Kejadian ini dapat terjadi pada 30 hari pasca pembedahan tanpa adanya pemasangan implan dan dalam jangka waktu 1 tahun setelah pembedahan dengan adanya pemasangan implan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya ILO, yaitu faktor pra operasi dan pasca operasi diantaranya adalah persiapan kulit yang tidak bersih, kehilangan darah dan transfusi darah, operasi darurat, jenis anastesi serta jenis operasi yang dilaksanakan (Alverdy dkk., 2020; Waltz & Zuckerbraun, 2017). Penelitian lain menyebutkan bahwa salah satu faktor penyebab terjadinya infeksi pada luka operasi adalah tingginya frekuensi penggunaan antibiotik pada pasien sebelum terjadi operasi. Faktor lain dari sisi pasien, yaitu status gizi pasien serta kebersihan diri pasien (Zhang dkk., 2023).

Salah satu peran perawat adalah membantu proses penyembuhan luka pasca operasi dan mencegah ILO terjadi, hal ini menuntut perawat untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik serta kepatuhan perawat dalam melakukan perawatan luka pasca operasi sesuai prosedur. Apabila perawat tidak melaksanakan perawatan luka sesuai standar yang berlaku, maka akan meningkatkan risiko terjadinya ILO pada pasien. Namun, sebaliknya apabila teknik perawatan luka yang dilakukan tepat dan sesuai dengan standar yang berlaku, maka dapat menurunkan risiko terjadinya ILO pada pasien. Oleh karena itu, ketersediaan standar operasional pelayanan yang baku khusus untuk perawatan luka pasca operasi sangat mendukung kinerja perawat dalam melaksanakan perawatan luka bagi pasien pasca operasi (Nenoharan dkk., 2020).

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini dilaksanakan adalah menganalisis hubungan antara pengetahuan perawat tentang perawatan luka pasca operasi dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan perawatan luka pasca operasi di RSUD S. K. Lerik Kota Kupang.

Metode Penelitian

Design Penelitian

Rancangan penelitian yang diterapkan dalam penelitian kuantitatif ini adalah rancangan analitik korelasional dan dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan *cross sectional*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Proses pengumpulan data penelitian telah dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari tahun 2022. Lokasi pelaksanaan penelitian adalah pada ruang rawat inap umum Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) S. K. Lerik Kota Kupang.

Populasi dan Sample

Peneliti menetapkan seluruh perawat yang melaksanakan tugas pada ruang rawat inap di RSUD S. K. Lerik Kota Kupang sebagai populasi dalam penelitian. Berdasarkan populasi yang telah ditetapkan, peneliti menetapkan sampel penelitian dengan teknik total sampling, sehingga seluruh populasi ditetapkan sebagai sampel yang terlibat sebagai responden penelitian. Jumlah perawat yang terlibat sebagai responden sebanyak 15 orang yang bertugas di ruang rawat inap Garuda dan 18 orang bertugas di ruang perawatan intensif (ICU/HCU).

Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam pelaksanaan pengumpulan data penelitian adalah kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner pengetahuan perawat tentang perawatan luka terdiri dari 15 pertanyaan yang mewakili 3 indikator, yaitu mengetahui dan memahami tentang teknik perawatan luka pasca operasi serta pengetahuan tentang aplikasi perawatan luka pasca operasi. Kuesioner penelitian ini disusun peneliti dengan merujuk pada kuesioner pengetahuan tentang perawatan luka oleh Nalaria & Ariani (2018) dan Sickder (2010). Uji validitas dan reliabilitas telah dilaksanakan oleh peneliti pada 32 orang perawat yang bertugas pada salah satu rumah sakit swasta di Kupang. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner menunjukkan, nilai r hitung berada pada rentang 0,361 hingga 0,689, sedangkan nilai r tabel sebesar 0,3494. Oleh karena nilai r hitung > nilai r tabel, maka kuesioner ini dinyatakan valid. Sedangkan nilai α Cronbach pada hasil uji menunjukkan nilai 0,693 yang berarti kuesioner reliabel. Alat ukur lembar observasi yang digunakan untuk mengukur kepatuhan perawat dalam pelaksanaan perawatan luka pasca operasi disusun peneliti berdasarkan Standar Prosedur Operasional Perawatan Luka yang dimiliki oleh RS S. K. Lerik Kota Kupang.

Analisis Data

Setiap responden penelitian diminta untuk mengisi kuesioner pengetahuan untuk mengukur pengetahuan perawat tentang perawatan luka pasca operasi. Kemudian, peneliti melakukan pengamatan dengan memanfaatkan alat ukur lembar

observasi untuk mengukur kepatuhan perawat dalam pelaksanaan perawatan luka pasca operasi. Tahapan pengumpulan data dilanjutkan dengan tahapan analisis data penelitian dengan menggunakan uji statistik *chi-square*.

Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan data umum karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, masa kerja, tingkat pendidikan terakhir dan pelatihan perawatan luka yang pernah diikuti.

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, masa kerja, tingkat pendidikan terakhir dan pelatihan perawatan luka yang pernah diikuti

Karakteristik	n	Persentase (%)
Umur		
26 tahun – 35 tahun	22	66,7
36 tahun – 45 tahun	10	30,3
46 tahun – 55 tahun	1	3,0
Total	33	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	4	12,1
Perempuan	29	87,9
Total	33	100
Masa Kerja		
1 – 5 tahun	8	24,2
6 – 10 tahun	14	42,4
11- 15 tahun	8	24,2
16 – 20 tahun	2	6,1
21 – 25 tahun	1	3,0
Total	33	100
Pendidikan Terakhir		
Diploma III Keperawatan	20	60,6
Ners	13	39,4
Total	33	100
Pelatihan yang pernah diikuti		
Pernah mengikuti pelatihan perawatan luka	9	27,3
Belum pernah mengikuti pelatihan perawatan luka	24	72,7
Total	33	100

Berdasarkan Tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa paling banyak responden yang terlibat di dalam penelitian ini berada pada rentang usia 26 tahun – 35 tahun (66,7%), responden perempuan (87,9), paling banyak sudah bekerja selama 6 sampai 10 tahun (42,4%) dengan pendidikan terakhir Diploma III Keperawatan (60,6%) dan paling banyak belum pernah mengikuti pelatihan perawatan luka (72,7%).

Pada bagian ini disajikan data khusus penelitian tentang karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang prosedur perawatan luka pasca operasi, kepatuhan perawat dalam pelaksanaan perawatan luka pasca operasi serta analisis hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan tindakan perawatan luka pasca operasi.

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan perawat tentang prosedur perawatan luka pasca operasi di ruang rawat inap RSUD S. K. Lerik Kota Kupang

Pengetahuan Perawat	n	Persentase (%)
Baik	17	51,5
Cukup	15	45,4
Kurang	1	3,0
Total	33	100

Berdasarkan Tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa paling banyak perawat memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan luka post operasi (51,5%), sedangkan perawat yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 45,4% dan sisanya memiliki pengetahuan kurang.

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan tindakan perawatan luka pasca operasi di ruang rawat inap RSUD S. K. Lerik Kota Kupang

Kepatuhan Perawat	n	Persentase (%)
Patuh	28	84,8
Tidak Patuh	5	15,2
Total	33	100

Berdasarkan Tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa paling banyak perawat patuh dalam pelaksanaan perawatan luka pasca operasi (84,8%) dan sisanya masuk dalam kategori tidak patuh.

Tabel 4. Analisis hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan tindakan perawatan luka pasca operasi di ruang rawat inap RSUD S. K. Lerik Kota Kupang

Pengetahuan Perawat		Kepatuhan Perawat		Total	p-value
		Patuh	Tidak Patuh		
Baik	n	16	1	17	0,030
	%	94,1	5,9	100	
Cukup	n	12	3	15	
	%	80	20	100	
Kurang	n	0	1	1	
	%	0	100	100	
Total	N	28	5	33	
	%	84,8	15,2	100	

Berdasarkan Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa dari 17 orang responden yang memiliki pengetahuan baik tentang perawatan luka pasca operasi, terdapat 16 responden yang patuh dalam pelaksanaan perawatan luka pasca operasi dan masih ada 1 responden yang tidak patuh. Untuk responden dengan pengetahuan cukup yang berjumlah 15 orang, terdapat 12 responden yang patuh melaksanakan perawatan luka pasca operasi dan ada 3 responden yang tidak patuh, sedangkan untuk 1 orang responden yang memiliki pengetahuan kurang, juga termasuk dalam kategori tidak patuh dalam pelaksanaan perawatan luka pasca operasi. Nilai *p* yang diperoleh berdasarkan hasil analisis sebesar 0,030 yang berarti nilai $p < \alpha$ (0,05). Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan perawatan luka pasca operasi di RSUD S. K. Lerik Kota Kupang.

Pembahasan

Pengetahuan perawat tentang perawatan luka pasca operasi di ruang rawat inap RSUD S. K. Lerik Kota Kupang

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden di dalam penelitian ini memiliki pengetahuan pada kategori baik tentang perawatan luka pasca operasi. Namun, persentase responden dengan kategori pengetahuan cukup juga tidak berbeda jauh dengan yang berpengetahuan baik. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada juga responden yang mempunyai pengetahuan pada kategori kurang.

Pengetahuan perawat tentang perawatan luka pasca operasi adalah pemahaman perawat tentang teknik perawatan luka yang tepat sehingga dapat mencegah infeksi pada luka operasi. Perawat yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang perawatan luka akan sangat mendukung dalam keberhasilan perawatan bagi pasien sekaligus pencegahan infeksi dan komplikasi pada luka pasca operasi khususnya. Perawat perlu memiliki pengetahuan yang baik karena selain mendukung pemberian asuhan keperawatan, perawat dapat berperan sebagai seorang konselor yang dapat memberikan pandangan untuk mendukung pasien dan keluarga mengambil keputusan terkait perawatan luka yang harus diterima oleh pasien. Oleh karena itu, pengetahuan yang baik berdampak pada perawatan yang optimal (Audet dkk., 2018). Namun, berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua responden memiliki pengetahuan baik, karena masih terdapat sejumlah responden yang memiliki pengetahuan cukup bahkan kurang terkait dengan perawatan luka pasca operasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sari et al., (2021) yang menyatakan bahwa masih terdapat perawat yang memiliki pengetahuan yang tidak berada pada kategori baik tentang perawatan luka meskipun telah memiliki pengalaman kerja yang lama karena kurang terpapar pada informasi baru atau pelatihan-pelatihan terbaru. Dalam penelitian tersebut mengungkap hasil bahwa perawat-perawat merasa bahwa pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan formal masih kurang sehingga perlu ditunjang dengan adanya pelatihan-pelatihan lain terkait perawatan luka pasca operasi. Hal yang sama juga ditemukan dalam penelitian pada sejumlah perawat di China, namun pada penelitian tersebut mengungkap fakta bahwa apabila

perawat tidak mendapat kesempatan untuk mengikuti pelatihan terbaru, perawat dapat mengusahakan dengan cara membiasakan diri untuk membaca artikel-artikel penelitian terbaru tentang perawatan luka. Kebiasaan ini terbukti dapat meningkatkan pengetahuan perawat tentang perawatan luka pasca operasi (Chuang dkk., 2023; Li dkk., 2019). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Elysa, 2024) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh seorang perawat berpengaruh terhadap keberhasilan perawatan luka pasca operasi dan pencegahan infeksi pada luka pasien. Oleh karena pengetahuan perawat sangat menunjang tindakan perawatan yang dilaksanakan, maka perawat perlu terlibat aktif dalam pelatihan-pelatihan terbaru terutama yang berkaitan dengan perawatan luka. Hal ini juga terbukti dapat meningkatkan pengetahuan seorang perawat. Penulis berpendapat bahwa penting bagi perawat untuk meningkatkan pengetahuannya terutama berkaitan dengan perawatan luka pasca operasi. Pengetahuan yang perawat miliki sangat mendukung keberhasilan perawatan, maka perawat perlu mengusahakan untuk mengikuti pelatihan ataupun membaca sejumlah artikel penelitian terbaru sehingga menunjang tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh perawat.

Kepatuhan perawat dalam mengimplementasikan prosedur perawatan luka pasca operasi di ruang rawat inap RSUD S. K. Lerik Kota Kupang

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa paling banyak perawat yang terlibat sebagai responden menunjukkan kepatuhan dalam melaksanakan prosedur perawatan luka pasca operasi ketika melaksanakan tugasnya di ruang rawat inap RSUD S. K. Lerik Kota Kupang.

Perawat yang patuh dalam implementasi perawatan luka pasca operasi merupakan perawat yang melaksanakan perawatan sesuai dengan standar operasional prosedur yang ditetapkan oleh fasilitas kesehatan yang menjadi tempatnya bekerja. Kepatuhan dalam pelaksanaan perawatan luka harus utuh dimulai dari persiapan alat, pelaksanaan perawatan luka hingga tahap terminasi bersama pasien. Kepatuhan perawat saat melaksanakan perawatan luka pasca operasi dibutuhkan untuk mempercepat kesembuhan pasien, mencegah infeksi serta komplikasi (Gillespie dkk., 2020). Penelitian yang dilaksanakan oleh Chuang et al., (2023) menyatakan bahwa kepatuhan perawat serta kepercayaan diri perawat dalam melaksanakan perawatan luka dapat terjadi apabila dalam pelaksanaan perawatan didukung dengan adanya standar perawatan yang jelas. Kepatuhan perawat dalam melaksanakan perawatan luka pasca operasi tentu berdampak pada pasien yang dirawatnya karena peran perawat sangat berdampak terhadap perawatan bagi pasien pasca operasi di rumah sakit. Pasien pasca operasi yang menerima perawatan oleh perawat yang terampil akan memperoleh penyembuhan yang tepat dan baik. Di sisi lain, apabila pasien menerima perawatan oleh perawat yang tidak profesional disertai dengan lingkungan pekerjaan yang tidak menyediakan standar yang jelas akan berdampak pada keselamatan pasien (Alenezi dkk., 2021). Penelitian yang dilaksanakan di Saudi Arabia juga menunjukkan bahwa mayoritas perawat yang telah bekerja dalam rentang waktu 6 tahun hingga 10 tahun memiliki kepercayaan diri yang baik dan patuh dalam pelaksanaan perawatan luka pasca operasi pada pasien. Semakin sering perawat melaksanakan tugas perawatan luka, akan meningkatkan kemampuan perawat dan kepatuhan terhadap prosedur perawatan yang tepat (Alenezi dkk., 2022). Sedangkan studi lain di China menunjukkan bahwa perawat yang telah bekerja lebih lama dalam rentang 20 tahun justru menunjukkan ketidakpatuhan dalam pelayanan perawatan luka karena perawat-perawat ini telah berada pada level struktural sehingga lebih jarang bersentuhan langsung dengan pasien (Li dkk., 2019). Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Yanti dkk. (2021) yang menyatakan bahwa infeksi pada luka operasi dapat dicegah dengan adanya pelaksanaan perawatan luka yang tepat dan sesuai dengan standar perawatan luka steril. Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan tersebut di atas, penulis berpendapat bahwa perawat yang patuh dalam pelaksanaan perawatan luka pasca operasi tentunya akan berdampak pada pelayanan keperawatan yang berkualitas. Selain itu, diperlukan standar pelayanan yang baku sehingga meningkatkan kepercayaan diri perawat saat melaksanakan intervensi keperawatan.

Pengetahuan dan hubungannya dengan kepatuhan perawat dalam mengimplementasikan prosedur perawatan luka pasca operasi di ruang rawat inap RSUD S. K. Lerik Kota Kupang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perawat tentang perawatan luka pasca operasi memiliki hubungan dengan kepatuhannya dalam mengimplementasikan prosedur perawatan luka pasca operasi di ruang rawat inap RSUD S. K. Lerik Kota Kupang.

Pasien yang menjalani prosedur operasi pasti mengalami cemas dan takut terhadap prosedur maupun luka pasca operasi yang dimilikinya. Oleh karena itu, perlu adanya perawatan yang tepat bagi pasien sehingga meningkatkan kenyamanan bagi pasien. Perawatan yang diberikan oleh perawat yang memiliki bekal pengetahuan yang memadai sudah terbukti meningkatkan kepuasan pasien terhadap jenis perawatan yang diterimanya, menurunkan kecemasan dan meningkatkan kualitas pelayanan (Cengiz dkk., 2020). Pengetahuan yang dimiliki oleh perawat tidak saja berdampak bagi pasien dan kualitas pelayanan, tetapi terutama berdampak pada kepatuhan perawat dalam melaksanakan perawatan luka pasca operasi. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Alenezi et al., (2022) yang menyatakan bahwa perawat yang melaksanakan perawatan dengan patuh dan percaya diri menunjukkan bahwa perawat tersebut memiliki bekal pengetahuan yang baik dan telah mempersiapkan diri secara baik sebelum melaksanakan perawatan (Muller-Sloof dkk., 2024).

Pengetahuan dan kepatuhan perawat dalam perawatan luka pasca operasi juga tidak terlepas dari faktor pengalaman kerja dan tingkat pendidikan yang perawat miliki. Beberapa penelitian lain menuliskan bahwa dua faktor tersebut meningkatkan pengetahuan seorang perawat dalam melaksanakan perawatan luka sehingga berdampak pada kepuasan pasien terhadap perawatan dan tercapainya tujuan perawatan (Alenezi dkk., 2021; Audet dkk., 2018; Cengiz dkk., 2020). Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa penjelasan di atas, penulis berpendapat bahwa perawat yang memiliki pengetahuan yang baik akan berdampak bukan saja pada kepatuhannya dalam melaksanakan perawatan luka pasca operasi, namun lebih jauh berdampak pada kepuasan pasien dan kualitas pelayanan.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ditemui peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini adalah terkait dengan jumlah sampel yang sedikit karena peneliti juga menyesuaikan dengan jumlah perawat yang bertugas pada lokasi penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat menunjukkan keterwakilan data terkait pengetahuan dan kepatuhan perawat dalam perawatan luka pasca operasi secara umum di Kota Kupang, namun secara lebih khusus di RSUD S. K. Lerik saja. Tantangan lain yang ditemui oleh peneliti saat melaksanakan prosedur penelitian, yaitu peneliti mengalami kesulitan saat melaksanakan observasi pada praktik perawatan luka yang dilakukan oleh perawat. Peneliti perlu menyesuaikan dengan waktu kerja setiap perawat dan jadwal perawatan luka pada pasien. Sehingga peneliti membutuhkan waktu selama 2 bulan untuk melakukan pengumpulan data penelitian

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan perawat tentang perawatan luka pasca operasi memiliki hubungan dengan kepatuhan perawat mengimplementasikan prosedur perawatan luka pasca operasi di ruang rawat inap RSUD S. K. Lerik Kota Kupang. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka rekomendasi yang ditawarkan adalah perawat perlu aktif terlibat dalam pelatihan terkait perawatan luka. Perawat juga dapat meningkatkan pengetahuan pribadi melalui cara yang paling sederhana, yaitu membaca hasil-hasil penelitian terbaru terkait perawatan luka pasca operasi.

Acknowledgment

Terima kasih disampaikan kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah S. K. Lerik Kota Kupang yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian, serta setiap perawat yang telah terlibat dalam penelitian ini.

Conflict of Interest

Di dalam setiap proses penelitian ini, tidak terdapat konflik kepentingan baik untuk kepentingan pribadi, kelompok, finansial maupun komersial sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Setiap pihak yang terlibat, baik tim peneliti maupun responden penelitian terlibat secara baik dan bertanggung jawab terhadap hasil penelitian yang objektif.

Credit Author Statement

Merlin Lena Merlinda Radja: Conceptualization, Methodology, Validation, Formal Analysis, Investigation, Writing-original draft, Project administration, Resources. **Istha Leanni Muskananfola:** Conceptualization, Methodology, Writing-original Draft, Writing-review & editing, Visualization, Resources, Funding acquisition.

Daftar Pustaka

- Alenezi, A., Kimpton, A., McGrath, I., & Livesay, K. (2022). Confidence, skills and barriers to ostomy patient care by nursing staff in Saudi Arabia. *Nursing Forum*, 57(3), 403–411. <https://doi.org/10.1111/NUF.12701>
- Alenezi, A., McGrath, I., Kimpton, A., & Livesay, karen. (2021). Quality of life among ostomy patients: a narrative literature review. *Journal of Clinical Nursing*, 30(21–22), 3111–3123. <https://doi.org/10.1111/JOCN.15840>
- Alverdy, J. C., Hyman, N., & Gilbert, J. (2020). Re-examining causes of surgical site infections following elective surgery in the era of asepsis. *The Lancet. Infectious diseases*, 20(3), e38–e43. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(19\)30756-X](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(19)30756-X)

- Audet, L. A., Bourgault, P., & Rochefort, C. M. (2018). Associations between nurse education and experience and the risk of mortality and adverse events in acute care hospitals: a systematic review of observational studies. *International Journal of Nursing Studies*, 80, 128–146. <https://doi.org/10.1016/J.IJNURSTU.2018.01.007>
- Cengiz, B., Bahar, Z., & Canda, A. E. (2020). The effects of patient care results of applied nursing intervention to individuals with stoma according to the health belief model. *Cancer Nursing*, 43(2), E87–E96. <https://doi.org/10.1097/NCC.0000000000000678>
- Chuang, S. T., Lo, S. F., Liao, P. L., Lin, P. Y., & Tsay, S. F. (2023). Knowledge, attitude, perceived barriers of hard-to-healed wound care and the association with confidence: a cross-sectional study among community nurses. *Journal of Tissue Viability*, 32(4), 487–492. <https://doi.org/10.1016/J.JTV.2023.08.003>
- Elysa, E. (2024). Hubungan Pengetahuan Infeksi Nosokomial dan Lama Bekerja Dengan Penerapan Teknik Aseptik Perawatan Luka Post Operasi. *Unissula Institutional Repository*. <https://repository.unissula.ac.id/36912/>
- Gillespie, B. M., Walker, R. M., McInnes, E., Moore, Z., Eskes, A. M., O'Connor, T., Harbeck, E., White, C., Scott, I. A., Vermeulen, H., & Chaboyer, W. (2020). Preoperative and postoperative recommendations to surgical wound care interventions: a systematic meta-review of cochrane reviews. *International Journal of Nursing Studies*, 102, 103486. <https://doi.org/10.1016/J.IJNURSTU.2019.103486>
- Li, F., Deng, B., Xu, L., Song, M., & Li, X. (2019). Practice and training needs of staff nurses caring for patients with intestinal ostomies in primary and secondary hospitals in China: a cross-sectional survey. *Journal of Wound, Ostomy, and Continence Nursing: official publication of The Wound, Ostomy and Continence Nurses Society*, 46(5), 408–412. <https://doi.org/10.1097/WON.0000000000000557>
- Muller-Sloof, E., de Laat, E., Baljé-Volkers, C., Hummelink, S., Vermeulen, H., & Ulrich, D. (2024). Inter-rater reliability among healthcare professionals in assessing postoperative wound photos for the presence or absence of surgical wound dehiscence: a pretest-posttest study. *Journal of Tissue Viability*, 33(4), 846–852. <https://doi.org/10.1016/J.JTV.2024.07.001>
- Naralia, T. W., & Ariani, Y. (2018). Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Luka Dengan Metode Moist Wound Healing di RSUD H. Adam Malik Medan. *Talenta Conference Series: Tropical Medicine (TM)*, 1(1), 75–79. <https://doi.org/10.32734/TM.V1I1.38>
- Nenoharan, R. A., Rusmawati, A., & Efendy, M. A. (2020). Analisis peran perawat dalam mengatasi kejadian infeksi luka operasi (ILO) di RSUD Gambiran Kota Kediri. *Journal of Health Science Community*, 1. <https://www.thejhsc.org/index.php/jhsc/article/view/5>
- RSUD S. K. Lerik Kota Kupang. (2022). *Laporan Kejadian Operasi di RSUD S. K. Lerik Kota Kupang*.
- Sari, S. P., Everink, I. H. J., Amir, Y., Lohrmann, C., Halfens, R. J. G., Moore, Z., Beeckman, D., & Schols, J. M. G. A. (2021). Knowledge and attitude of community nurses on pressure injury prevention: a cross-sectional study in an Indonesian city. *International Wound Journal*, 18(4), 422–431. <https://doi.org/10.1111/IWJ.13527>
- Sickder, H. K. (2010). *Nurses' Knowledge and Practice Regarding Prevention of Surgical Site Infection in Bangladesh* [Prince of Songkla University]. <https://core.ac.uk/outputs/14979699/>
- Waltz, P. K., & Zuckerbraun, B. S. (2017). Surgical site infections and associated operative characteristics. *Surgical Infections*, 18(4), 447–450. <https://doi.org/10.1089/SUR.2017.062>
- Yanti, D. A., Anggraini, S., & Yatmi, S. (2021). Hubungan Teknik Steril Perawatan Luka Dengan Infeksi Post Operasi Seksio Sesarea. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung (JKPBL)*, 9(2), 82–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.47218/jkpbl.v9iNo%202.126>
- Zhang, J., Xue, F., Liu, S.-D., Liu, D., Wu, Y.-H., Zhao, D., Liu, Z.-M., Ma, W.-X., Han, R.-L., Shan, L., Duan, X.-L., & Aaea, S. (2023). Risk factors and prediction model for inpatient surgical site infection after elective abdominal surgery. *World Journal of Gastrointestinal Surgery*, 15(3), 387. <https://doi.org/10.4240/WJGS.V15.I3.387>